

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SIKAP KEUANGAN PADA GENERASI Z DI JAKARTA

Joceline Sagita Landias<sup>1</sup>, Hendra Wiyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [joceline.115190172@stu.untar.ac.id](mailto:joceline.115190172@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

Email: [hendraw@fe.untar.ac.id](mailto:hendraw@fe.untar.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-08-2022, revisi: 12-10-2022, diterima untuk diterbitkan: 07-12-2022

---

### ABSTRAK

Kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari uang, untuk itu semua orang diharapkan mampu melakukan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan ini harus dipahami sedini mungkin, sebab kebiasaan keuangan yang dimiliki seseorang akan terus dibawa hingga dewasa kelak. 27,94% penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Z. Maka, sebagai generasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia, penting untuk memulai pengelolaan keuangan sejak dini. Namun, sebagian besar generasi muda masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek. Untuk itu, perlu dicari faktor-faktor yang memengaruhi praktik pengelolaan keuangan tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh antara *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial behavior*. Populasi dalam penelitian ini ialah generasi Z dalam usia produktif dan berdomisili di Jakarta. Total sampel yang diperoleh berjumlah 200 sampel yang diperoleh dengan metode *non-probability sampling*. Data yang telah diperoleh, diolah dengan pemodelan persamaan struktural yang dibantu oleh program SmartPLS 4.0.8.5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, sedangkan *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*. Implikasi dalam penelitian ini diharapkan mampu mendorong generasi muda untuk meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan yang lebih bertanggung jawab sejak dini.

**Kata Kunci:** *Financial behavior, financial knowledge, financial attitude, locus of control*

### ABSTRACT

*Human daily life cannot be separated from money, so everyone is expected to be able to practice good financial management. This understanding of financial management must be understood as early as possible, because one's financial habits will continue into adulthood. 27.94% of Indonesia's population is dominated by generation Z. So, as a generation that is expected to be able to make a significant contribution to improving the economy in Indonesia, it is essential to learn financial management from an early age. However, most of the younger generation are still focused on meeting short-term needs. For this reason, it is necessary to look for the factors that influence the practice of financial management. This study aimed to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes, and locus of control on financial behavior. The population in this study is generation Z, who are of productive age and live in Jakarta. The total samples comprised 200 samples obtained by the non-probability sampling method. The data obtained were processed by structural modeling assisted by the SmartPLS 4.0.8.5 program. The results of this study indicate that financial attitude and locus of control have a positive and significant effect on financial behavior. In contrast, financial knowledge does not affect financial behavior. The implications of this research are expected to encourage the younger generation to increase awareness of managing finances more responsibly from an early age.*

**Keywords:** *Financial behavior, financial knowledge, financial attitude, locus of control*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Menurut Çoşkun dan Dalziel (2020), salah satu penentu utama kesejahteraan suatu negara ialah perilaku keuangan individu. Maka, setiap individu yang menempati suatu negara memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan negaranya. Negara Indonesia memiliki populasi yang didominasi oleh generasi muda, yaitu menurut BPS (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 64,49% dari total populasi di Indonesia merupakan generasi muda, dengan persentase tertinggi adalah 27,94% dari generasi Z. Maka, sebagai generasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia, penting untuk mulai membiasakan pengelolaan keuangan sejak sedini mungkin. Sebab kebiasaan keuangan yang dimiliki seseorang akan terus dibawa hingga dewasa kelak (Dwiastanti, 2015).

Namun, survey OCBC dan Nielsen IQ (2022) pada generasi muda menunjukkan bahwa 76% responden menghabiskan uang demi gaya hidup, hanya 26% responden yang memiliki dana darurat, dan hanya 8% menggunakan uang sesuai anggaran. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia belum memiliki perilaku keuangan yang baik, karena masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek dan belum dapat menyimpan dana untuk kebutuhan jangka panjang. Sehingga diperlukan solusi untuk meningkatkan perilaku keuangan di Indonesia, yaitu dengan mencari faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan tersebut.

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan sikap dan perilaku seseorang di bidang keuangan (Joo & Gabriel, 2004). Perilaku keuangan (*financial behavior*) yang bertanggungjawab dapat dilihat dari kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang menguntungkan bagi kesejahteraan individu secara keseluruhan, yang meliputi manajemen konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen kredit (Dew & Xiao, 2011). Agar dapat meningkatkan *financial behavior*, seseorang perlu meningkatkan *financial knowledge* (Johnson & Sherraden, 2007). Karena jika *financial knowledge* meningkat, maka kemampuan individu untuk mengambil keputusan yang efisien juga meningkat, sehingga meningkatkan *financial behavior* (Martinez & Andal, 2022).

Individu yang memiliki *financial knowledge* yang rendah adalah individu yang kurang menerima edukasi finansial (Scott, 2010). Melalui edukasi finansial, seseorang juga dapat meningkatkan *financial attitude* yang dimilikinya (Ibrahim & Alqaydi, 2013). Menurut Marsh (2006), *financial behavior* tumbuh dari *attitude* seseorang terhadap uang yang dimiliki individu.

Selanjutnya, *financial behavior* diduga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif, melainkan juga faktor non-kognitif, seperti *locus of control*. Perry dan Morris (2005) menjelaskan bahwa faktor psikologis seperti *locus of control* mungkin memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. Seorang individu yang memiliki *locus of control* internal yang tinggi cenderung mempercayai bahwa hidup adalah konsekuensi dari usaha dan perilakunya dalam hidup. Maka dari itu, orang yang memiliki *locus of control* internal yang lebih dominan memiliki kemungkinan untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih bijak, karena meyakini bahwa keberhasilannya berada dalam kontrolnya dan dipengaruhi oleh keputusan yang ia ambil.

## KAJIAN TEORI

### Kaitan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

#### *Financial knowledge* dan *financial behavior*

Kurangnya pengetahuan mengenai prinsip keuangan dan masalah keuangan bisa menjelaskan alasan individu tidak menjalankan praktik keuangan dengan baik dan bertanggungjawab

(Braunstein & Welch, 2002). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan finansial dengan perilaku finansial (Joo & Grable, 2004). Seseorang yang memiliki banyak pengetahuan finansial memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik keuangan yang lebih baik dan bertanggungjawab, dibandingkan dengan orang yang memiliki *financial knowledge* yang lebih rendah. Tetapi, dengan asumsi bahwa peningkatan pengetahuan finansial akan meningkatkan pengambilan keputusan keuangan. Keputusan keuangan yang baik membuktikan bahwa seseorang mempraktikkan *financial behavior* yang baik. Seperti yang disebutkan oleh Perry dan Morris (2004) bahwa *financial knowledge* yang tinggi akan mendorong terbentuknya *financial behavior* yang baik. Melihat adanya pengaruh yang positif antar *financial knowledge* terhadap *financial behavior*, maka dibuat hipotesis penelitian pertama, yaitu:

**H1: *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Jakarta.**

#### ***Financial attitude dan financial behavior***

*Financial attitude* merupakan perspektif pribadi individu terhadap persoalan keuangan yang berbentuk spektrum suka-tidak suka atau setuju-tidak setuju terhadap persoalan keuangan tertentu. Abdullah *et al.* (2019) menyebutkan bahwa sikap positif terhadap uang akan mendorong seseorang untuk mengolah keuangannya dengan lebih bijak. Sehingga, individu yang tidak bijak terhadap masalah keuangannya, kemungkinan memiliki *financial behavior* yang tidak baik pula. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa *financial attitude* merupakan salah satu determinan yang membentuk perilaku keuangan seseorang (Dwiastanti, 2017; Shih *et al.*, 2022). Melihat adanya pengaruh yang positif antar *financial attitude* terhadap *financial behavior*, maka dibuat hipotesis penelitian kedua, yaitu:

**H2: *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Jakarta.**

#### ***Locus of control dan financial behavior***

*Locus of Control* adalah tingkat keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu mengenai kontrol dirinya akan lingkungan di sekitarnya. Orang yang memiliki *locus of control* internal yang tinggi akan berusaha melakukan perilaku keuangan dengan sebaik-baiknya karena orang tersebut memiliki pandangan bahwa keberhasilannya oleh usahanya sendiri. Melihat adanya pengaruh yang positif antar *financial attitude* terhadap *financial behavior*, maka dibuat hipotesis penelitian kedua, yaitu:

**H3: *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Jakarta.**

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan ialah metode *cross-sectional*, karena metode ini cocok dengan penelitian yang menggunakan survei, dan karena adanya keterbatasan waktu penelitian.

### **Sampel Penelitian**

Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 200 responden yang memenuhi kriteria, yaitu generasi Z dalam usia produktif yang berdomisili di Jakarta, dengan metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, karena penelitian ini memerlukan kelompok masyarakat tertentu, dalam hal ini target pengumpulan data adalah masyarakat dalam kelompok usia 15-27 tahun di Jakarta.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Pengujian terhadap *financial knowledge* menggunakan skala nominal 0 dan 1, yaitu jawaban benar akan diberikan nilai 1 dan jawaban salah akan diberikan nilai 0. Sedangkan pada variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial behavior*, menggunakan skala likert 1-5.

### ***Financial Knowledge***

*Financial knowledge* adalah tingkatan pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap konsep finansial yang berguna untuk membuat keputusan finansial yang efektif untuk dirinya. Menurut Huston (2010), *financial knowledge* merupakan pemahaman mengenai empat komponen, yaitu: konsep dasar keuangan, utang atau pinjaman, tabungan dan investasi, dan konsep proteksi. Indikator dalam menghitung *financial knowledge* tersebut diukur melalui 6 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Vieira *et al.* (2020) dengan *Cronbach's  $\alpha$*  0,85.

- Anggap kamu menabung Rp 1.000.000 dengan suku bunga 2% per tahun. Jika uang tersebut kamu biarkan di bank (tanpa ditarik atau ditambahkan), berapa jumlah uang di tabunganmu tahun depan?
- Anggap kamu memiliki utang Rp 10.000.000 dengan tingkat bunga majemuk 20% per tahun. Jika kamu tidak melakukan pembayaran sama sekali, berapa waktu yang diperlukan hingga utangmu menjadi berjumlah 2 kali lipat utang semula?
- Jika suku bunga dari tabungan yang kamu miliki adalah 6% per tahun. Tingkat inflasi adalah 10% per tahun, setelah satu tahun, berapa nilai uang yang akan kamu miliki?
- Investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi juga memiliki tingkat risiko yang tinggi.
- Andaikan kamu memiliki utang paylater sebesar Rp 5.000.000 yang dapat dilunaskan dalam waktu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Mana yang kemungkinan besar akan kamu pilih?
- Jumlah uang pertanggungan dari asuransi jiwa sama dengan total jumlah premi yang dibayarkan selama pemilik premi masih hidup.

### ***Financial Attitude***

*Financial attitude* merupakan pandangan suka atau tidak suka dan setuju atau tidak setuju seseorang terhadap persoalan keuangan di hidupnya. Alat ukur dalam mengukur *financial attitude* dalam penelitian ini diadaptasi dari Godwin dan Carroll (1986) dengan *Cronbach's  $\alpha$*  0,781:

- Membangun pola menabung rutin penting menurut saya
- Saya merasa perlu membuat tujuan keuangan secara tertulis untuk membantu saya menentukan prioritas pengeluaran
- Saya merasa setiap orang perlu bertanggungjawab atas kesejahteraan finansialnya masing-masing.
- Saya merasa membuat anggaran (*budgeting*) bulanan penting untuk dapat mengelola keuangan dengan baik.
- Saya merasa menyisihkan uang untuk keperluan darurat sangat penting.
- Selama saya memenuhi kewajiban cicilan bulanan, saya merasa tidak perlu khawatir tentang lamanya waktu pelunasan cicilan.

- Membuat catatan pengeluaran terlalu menghabiskan waktu.
- Saya merasa perencanaan keuangan pensiun itu tidak diperlukan.
- Saya merasa jumlah tabungan saya tidak penting, yang penting saya menabung.

### ***Locus of Control***

*Locus of Control* adalah konsep psikologis yang berhubungan dengan persepsi dan perspektif individu terhadap penyebab suatu kejadian yang terjadi pada dirinya, seperti suatu pencapaian, kesuksesan, kegagalan, dan sebagainya. Menurut Rotter (1966), *locus of control* dibagi menjadi dua bagian dasar, yaitu: *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Alat ukur dari *locus of control* dalam penelitian ini terdiri dari enam butir pernyataan yang telah diuji oleh Lumpkin (1995) dan menghasilkan *Cronbach's alpha* 0,68:

- Saya yakin mampu mewujudkan setiap rencana yang saya buat.
- Untuk mewujudkan sesuatu diperlukan kemampuan, bukan keberuntungan.
- Hal yang terjadi pada saya (hal positif maupun negatif) adalah hasil konsekuensi dari perbuatan saya sendiri.
- Hal buruk yang terjadi pada diri saya disebabkan ketidakberuntungan.
- Jika saya mendapatkan pekerjaan yang baik, sebagian besar penyebabnya karena saya berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.
- Saya sering merasa hanya memiliki sedikit kontrol terhadap hal yang terjadi pada saya.

### ***Financial behavior***

*Financial behavior* adalah perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya. Empat indikator penting dalam mengukur *financial behavior* menurut Dew dan Xiao (2011) ialah: konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen kredit. Pada penelitian ini, *financial behavior* diukur berdasarkan empat indikator tersebut dalam 8 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dew dan Xiao (2011). Hasil penelitian menunjukkan *Cronbach's alpha* 0,81 terhadap 12 butir pernyataan yang diajukan. Namun untuk peneliti mengadaptasinya menjadi 8 butir pernyataan untuk menyesuaikan dengan konteks subjek penelitian.

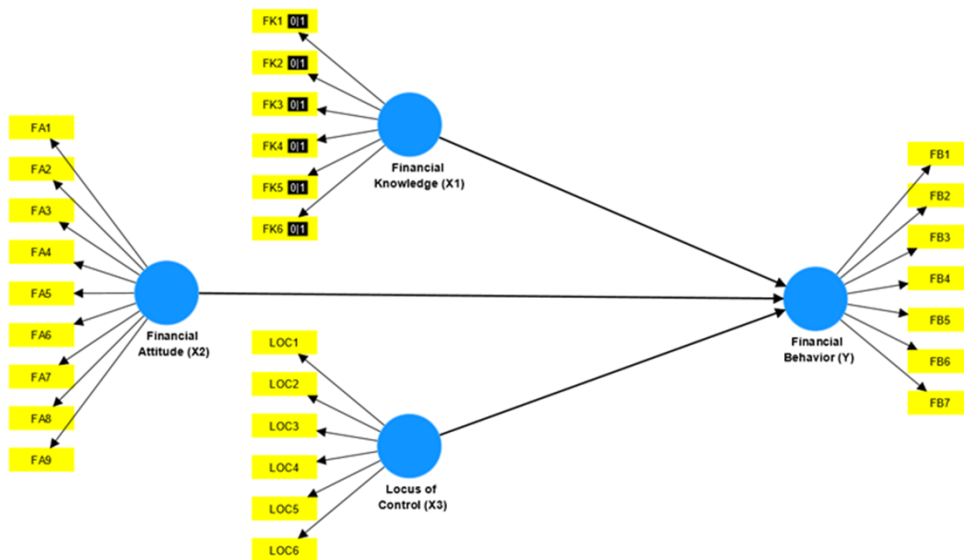
- Saya membandingkan harga setiap produk atau jasa yang akan saya beli.
- Saya selalu memerhatikan dan mencatat pengeluaran bulanan saya.
- Saya menaati anggaran bulanan yang telah saya buat.
- Saya menyisihkan pemasukan/ pendapatan untuk keperluan darurat.
- Saya menyisihkan pendapatan saya setiap bulannya untuk ditabung.
- Saya menabung untuk tujuan jangka panjang (seperti mobil, rumah, dana pensiun, dsb).
- Saya berinvestasi pada obligasi, reksadana, saham, atau instrumen investasi lainnya.
- Saya membayar tagihan saya tepat waktu (kartu kredit, paylater, pulsa, hiburan, dll).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

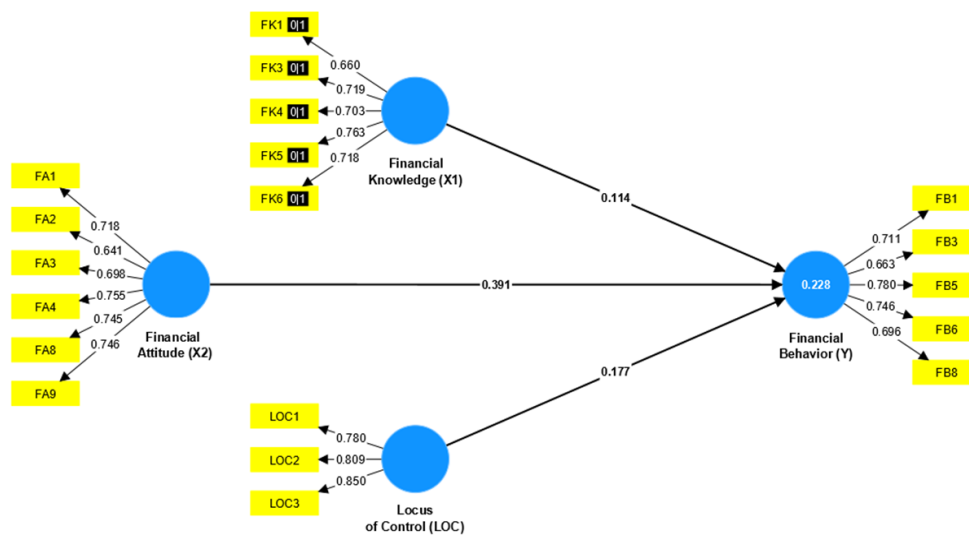
### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap model struktural awal pada gambar 1.

Hasil uji validitas dengan pengujian *loading factor*, *AVE*, *cross-loading*, *fornell-larcker*, dan HTMT menunjukkan bahwa model penelitian pada gambar 2. telah memenuhi setiap pengujian validitas, dengan nilai *Cronbach's alpha* dari masing-masing variabel ialah 0,771 bagi *financial knowledge*, 0,814 bagi *financial attitude*, 0,749 bagi *locus of control*, dan 0,768 bagi *financial behavior*.



Gambar 1. Model Struktural Awal



Gambar 2. Model Struktural Akhir

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji R<sup>2</sup> dilakukan untuk menguji seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen-nya.

Tabel 1. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R <sup>2</sup>
Financial Behavior (Y)	0,216

Nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 21,6%. Yang menunjukkan bahwa kemampuan *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* dalam menjelaskan *financial behavior* adalah sebesar 21,6%. Dan sisanya sebesar 78,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Maka, *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus control* memiliki hubungan yang lemah terhadap *financial behavior*.

### Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )

Uji ini dilakukan untuk melihat kemampuan variabel-variabel penelitian dalam memprediksi model.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Predictive Relevance*

Variabel	$Q^2$ predict
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,153

Nilai  $Q^2$  yang dihasilkan adalah sebesar 0,153, yang artinya *financial behavior* mampu memprediksi variabel independennya dengan baik, karena nilainya yang lebih tinggi dari 0.

### Uji Path Coefficient (Analisis Jalur)

Uji *path coefficient* dilakukan untuk melihat arah hubungan antar variabel, yaitu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif.

Tabel 3. Hasil Pengujian Analisis Jalur

	Path Coefficient
<i>Financial Knowledge</i> (X1) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0,114
<i>Financial Attitude</i> (X2) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0,391
<i>Locus of Control</i> (X3) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0,177

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel, yaitu *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, karena ketiganya berada pada range 0 hingga 1.

### Uji Effect Size ( $f^2$ )

Uji effect size mengestimasi tingkat korelasi dari fenomena yang diuji dalam suatu populasi. Uji  $f^2$  dikategorikan menjadi tiga, yaitu 0,02 yang berarti lemah, 0,15 yang berarti sedang, dan 0,35 yang berarti kuat. Hasil pengujian  $f^2$  terhadap model penelitian ditunjukkan melalui tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Uji  $f^2$

Variabel	<i>Financial Behavior</i> (Y)
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,172
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,003
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,039

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki *effect size* sedang dengan nilai 0,172. Sedangkan variabel *locus of control* memiliki *effect size* lemah, dengan nilai  $f^2$  yang lebih besar dari 0,02, tetapi lebih kecil dari 0,15, yaitu 0,039 dan *financial knowledge* dapat diabaikan atau dianggap tidak berpengaruh karena pengaruhnya kurang dari 0,02.

### Uji Hipotesis (*P value*)

*P value* digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi dari suatu model. Koefisien *P value* dalam penelitian ini ialah 5%, yang artinya suatu model dikatakan signifikan jika nilainya >0,05.

Tabel 5. Hasil Pengujian *P Value*

	<i>P values</i>
<i>Financial Knowledge</i> (X1) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0,519
<i>Financial Attitude</i> (X2) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0,000
<i>Locus of Control</i> (X3) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0,030

Hasil dari pengujian *P value* ialah *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini diuji berdasarkan 200 responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu generasi Z dalam usia produktif dan berdomisili di Jakarta. Setiap responden dikategorikan secara jenis kelamin, usia, kota domisili, dan juga pekerjaan. Data yang diperoleh ini kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi pengolahan data *Partial Least Square (Smart-PLS) 4.0.8.5*.

Pengujian diawali dengan pengujian *outer model*, yaitu untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari model struktural yang digunakan. Model struktural yang digunakan dalam pengujian *inner model* telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* pada *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial behavior* masing-masing adalah 0,771, 0,842, 0,749, dan 0,815. Pada pengujian inner model, diperoleh hasil bahwa:

### **Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior***

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*, yaitu dengan nilai dari uji *p value* adalah 0,519, lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Yang mana artinya variabel *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Sehingga tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula, maupun sebaliknya, yaitu seseorang dengan pengetahuan keuangan yang buruk tidak menjamin akan memiliki perilaku keuangan yang buruk pula.

Artinya, kecenderungan masyarakat dalam mempraktekkan *financial behavior* tidak meningkat secara konsisten seiring bertambahnya *financial knowledge* seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimilikinya, tetapi faktor lain seperti psikologis dan emosi juga berperan dalam pembentukan perilaku finansial seseorang (Nababan dan Sadalia, 2012).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016); Kholilah dan Iramani (2013) yang juga menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*. Tetapi bertentangan dengan penelitian dari Arifin *et al.* (2017); Adiputra (2020) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

### **Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior***

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai *p value* dari *financial attitude* terhadap *financial behavior* adalah 0,000, yang artinya *financial attitude* telah memenuhi syarat hipotesis yang diterima dan signifikan. Selain itu, hasil dari pengujian *path coefficient* menghasilkan nilai analisis jalur 0,391, yang artinya hubungan antara *financial attitude* terhadap *financial behavior* bersifat positif. Sehingga terbukti bahwa *financial attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Dari hasil pengujian terhadap *financial attitude* ditemukan bahwa dua indikator yang memiliki kontribusi terbesar dalam membentuk *financial attitude* ialah pandangan terkait dana pensiun dan cicilan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan *financial behavior* adalah dengan mengembangkan pandangan yang positif terhadap dana pensiun dan manajemen cicilan. Jika dalam diri seseorang telah terbangun pandangan yang baik



terhadap dua indikator tersebut, maka individu tersebut dapat terdorong untuk menabung demi keperluan jangka panjang (manajemen tabungan) dan memanfaatkan penggunaan cicilan yang sehat (manajemen kredit). Yang mana manajemen tabungan dan manajemen kredit merupakan salah satu indikator yang membentuk *financial behavior*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015), Herdjiono dan Damanik (2016), Sam *et al.* (2022), dan Shih *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

### **Pengaruh *internal locus of control* terhadap *financial behavior***

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai *p value* dari *locus of control* terhadap *financial behavior* adalah 0,003, yang artinya, *locus of control* internal memenuhi syarat hipotesis yang diterima dan signifikan. Selain itu, hasil perhitungan dari *path coefficient* menghasilkan nilai 57 analisis jalur 0,177, yang artinya hubungan antara *locus of control* internal terhadap *financial behavior* bersifat positif. Sehingga terbukti bahwa *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Dari hasil pengujian terhadap *locus of control* internal ditemukan bahwa indikator yang memiliki kontribusi terbesar dalam membentuk *locus of control* internal ialah pandangan terkait konsekuensi positif maupun negatif seseorang atas perbuatannya sendiri. Yaitu jika seseorang memiliki internal *locus of control* yang tinggi, atau keyakinan yang tinggi terkait peristiwa yang terjadi pada dirinya merupakan konsekuensi dari perbuatannya sendiri, maka akan semakin besar kemungkinan bagi orang tersebut untuk berusaha sebaik mungkin untuk memperoleh konsekuensi yang diinginkan. Yang artinya semakin dominan *locus of control* internal seseorang, semakin baik pula *financial behavior* yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sam *et al.* (2022); Kholilah dan Iramani (2013), yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial behavior</i> pada generasi Z di Jakarta.	Ditolak
H2	<i>Financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial behavior</i> pada generasi Z di Jakarta.	Diterima
H3	<i>Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial behavior</i> pada generasi Z di Jakarta.	Diterima

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menguji hubungan antara *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial behavior* dengan generasi Z dalam usia produktif yang berdomisili di Jakarta sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 200 responden yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Berdasarkan data analisis dan perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada masyarakat generasi Z di Jakarta. Yang dapat diartikan bahwa pengetahuan seseorang di bidang

keuangan tidak mempengaruhi perilakunya dalam mengelola keuangan. Sehingga orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi belum tentu memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, dan juga berlaku sebaliknya.

- b. *Financial attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada masyarakat generasi Z di Jakarta. Yang dapat diartikan bahwa orang yang memiliki perspektif terhadap keuangan yang lebih baik, kemungkinan besar akan mempraktikkan perilaku keuangan yang lebih baik pula.
- c. *Internal locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada masyarakat generasi Z di Jakarta. Yang dapat diartikan bahwa orang yang memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kontrol dirinya pada lingkungan sekitarnya, dapat dianggap memiliki perilaku keuangan yang lebih baik pula.

## SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

- a. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menguji variabel lain yang memengaruhi *financial behavior* dan memperluas lingkup penelitian, supaya dapat dipahami dengan lebih jauh variabel-variabel apa saja yang dapat memengaruhi *financial behavior* seseorang secara lebih menyeluruh.
- b. Bagi pembaca, diharapkan mampu meningkatkan kesadarannya akan pengelolaan keuangan yang baik, yaitu dengan mengelola konsumsi, arus kas, tabungan, investasi, dan juga kredit.

## REFERENSI

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. In *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)*, 107-112. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Arifin, A. Z., Kevin, K., & Siswanto, H. P. (2017). The influence of financial knowledge, financial confidence, and income on financial behavior among the workforce in Jakarta. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 37-47. [https://doi.org/10.22441/jurnal\\_mix](https://doi.org/10.22441/jurnal_mix)
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_page=4](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=4).
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). "The financial management behavior scale: Development and validation". *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Dwiastanti, A. (2015). "Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior". *Journal of Education and Practice*, 6(33), 99-105.
- Godwin, D. D., & Carroll, D. D. (1986). "Financial management attitudes and behaviour of husbands and wives". *Journal of Consumer Studies & Home Economics*, 10(1), 77-96.
- Grable, J. E., Park, J. Y., & Joo, S. H. (2009). "Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States". *Journal of consumer affairs*, 43(1), 80-107.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Huston, S. J. (2010). "Measuring financial literacy". *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316
- Ibrahim, M. E., & Alqaydi, F. R. (2013). "Financial literacy, personal financial attitude, and forms of personal debt among residents of the UAE". *International Journal of Economics and Finance*, 5(7), 126-138.
- Johnson, E. & Sherraden, M.S. (2007), "From financial literacy to financial capability among youth", *Journal of Sociology and Social Welfare*, Vol. 34 No. 3, pp. 119-146
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). "Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80

- Lumpkin, J. R. (1985). "Validity of a brief locus of control scale for survey research". *Psychological reports*, 57(2), 655-659
- Marsh, B. A. (2006). "Examining the personal finance attitudes, behaviors, and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas (Doctoral dissertation, Bowling Green State University)". OhioLINK Electronic Theses and Dissertations Center. [http://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc\\_num=bgsu1151189375](http://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc_num=bgsu1151189375).
- Martinez, L. V. & Andal E. Z. (2022). "Relations of Financial Literacy and Decision Making Skills to Teacher's Financial WellBeing and Professional Qualities". *International Journal of Accounting, Finance and Education*, 1, 39-54.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam". In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.
- Nababan Darma & Isfenti Sadalia. (2013). "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara". *Media Informasi Manajemen Vol 1 No.1:1-16*.
- OCBC NISP. (2022). "Financial Fitness Index 2022 – Highlights". <https://www.ruangmenyala.com/resources/guidebook/financial-fitnessindex-2022-highlights-2>.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). "Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer Financial behavior". *The Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299-313
- Robb, C. A., & Woodyard, S. (2011). "Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Satisfaction". *Journal of Family and Economic Issues*, 22(1), 60– 70.
- Rotter, J. B. (1966). "Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychol*". *Monogr.* 80, 1–28. doi: 10.1037/h0092976
- Sam, P. A., Frimpong, S., & Kendie, S. (2022). "Personal finance behaviour: a reasoned action approach". *International Journal of Social Economics*, (ahead-of-print)
- Scott, R. H., III. (2010). "Credit card ownership among American high school seniors: 1997-2008". *Journal of Family and Economic Issues*, 31(2), 151-160
- Shih, H. M., Chen, B. H., Chen, M. H., Wang, C. H., & Wang, L. F. (2022). "A Study of the Financial Behavior Based on the Theory of Planned Behavior". *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1.
- Vieira, K. M., Potrich, A. C. G., & Bressan, A. A. (2020). "A proposal of a financial knowledge scale based on item response theory". *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28, 100405